



**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN  
DENGAN *BURNOUT* PADA PERAWAT  
DI RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK  
PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2018**

**SKRIPSI**

**OLEH :  
KHOIRINI LAILI  
NIM : 10011481619005**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2018**



**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN  
DENGAN *BURNOUT* PADA PERAWAT  
DI RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK  
PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2018**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana  
Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

**OLEH :  
KHOIRINI LAILI  
NIM : 10011481619005**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2018**

**KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Skripsi, Juli 2018**

**Khoirini Laili**

**Faktor – faktor yang Berhubungan dengan *Burnout* pada Perawat di RSUD  
Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2018**

xiii+ 92 halaman, 19 tabel, 7 bagan, 6 lampiran

**ABSTRAK**

*Burnout* adalah sindrom kelelahan emosional, depersonalisasi, dan penurunan prestasi pribadi yang terjadi diantara individu–individu yang melakukan pekerjaan yang memberikan pelayanan kepada orang lain dan sejenisnya. Hasil observasi awal yang dilakukan pada perawat di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung didapatkan informasi bahwa perawat mengalami kelelahan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor–faktor yang berhubungan dengan *Burnout* pada perawat di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2018. Penelitian ini menggunakan desain studi *Cross Sectional*. Sampel pada penelitian ini adalah perawat di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dipilih berdasarkan teknik proporsional sampling berjumlah 63 orang. Analisis data yang digunakan adalah univariat, dan bivariat dengan uji statistik *Chi-square*. Berdasarkan hasil analisis uji bivariat, diketahui bahwa terdapat dua variabel independen yang berhubungan dengan *Burnout* pada perawat di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung yaitu beban kerja (*p value*–0,006), dan kecerdasan emosional (*p value*–0,011), serta tidak ada hubungan antara usia (*p value*–1,000), tingkat pendidikan (*p value*–0,294), status pernikahan (*p value*–1,000), dan masa kerja (*p value*–0,380). Kesimpulan yang dapat diambil adalah perawat di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung yang mengalami *Burnout* sebanyak 35 orang (55,6%) dan yang tidak mengalami *Burnout* sebanyak 28 orang (44,4%). RSUD Dr. H. Abdul Moeloek diharapkan dapat memberikan pelatihan mengenai faktor–faktor yang menyebabkan terjadinya *Burnout*, sehingga diharapkan perawat mampu mencegah dan mengendalikan kejadian *Burnout* terutama bagi dirinya sendiri.

Kata Kunci : *Burnout*, Beban Kerja, Kecerdasan Emosional, Perawat,  
Rumah Sakit  
Kepustakaan : 101 (1980 – 2018)

**OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY  
PUBLIC HEALTH FACULTY  
SRIWIJAYA UNIVERSITY  
Skripsi, July 2018**

**Khoirini Laili**

**Factors Related to Burnout of Nurse at RSUD Dr. H. Abdul Moeloek  
Lampung Province 2018**

xii + 92 pages, 19 table, 7 charts, 6 attachments

**ABSTRACT**

*Burnout* is emotional exhaustion syndrome, depersonalization, and reduced personal accomplishment that occurred among individuals who work by serving other people. Based on the former results, which is done to the nurse in RSUD Dr. H. Abdul Moeloek, Lampung Province, it is shown that the nurse was exhausted. The purpose of this research was to analyze the factors related to Burnout of nurse at RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Lampung Province 2018. This research was using Cross Sectional study design. The sample of this research was 63 nurses in RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Province Lampung whose chosen by proportional technique sampling. This research was using univariat, and bivariat data analysis with Chi-square statistic test. Based on the bivariat test analysis, it was known that there were two independent variables that related to Burnout on the nurse in RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Province Lampung, those were work burden (p value=0,006), and emotional intelligence (p value=0,011), and also no correlation with age (p value=1,000), education level (p value=0,294), marital status (p value=1,000), working period (p value=0,380). In conclusion, there are nurses (55,6%) who have Burnout in RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Province Lampung, and 28 nurses (44,4%) who dont have Burnout. RSUD Dr. H. Abdul Moeloek is expected to be able to give trainee about the factors which causing *Burnout*, so then it is expected that the nurses are able to prevent and control the *Burnout* especially for themselves.

Keyword : Burnout, Workload, Emotional Intelligence, Nurse, Hospital  
Literatures : 101 (1980 – 2018)

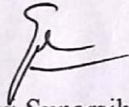
## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : KHOIRINI LAILI  
NIM : 10011481619005  
Fakultas : KESEHATAN MASYARAKAT  
Judul : FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN BURNOUT  
PADA PERAWAT DI RSUD Dr. H. ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG  
TAHUN 2018

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila dikemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal/sanksi.

Mengetahui,  
a.n Dekan  
Ketua Program Studi IKM,



Elvi Sunarsih, S.K.M.,M.Kes.  
NIP.197806282009122004

Indralaya, 2018  
Yang Membuat pernyataan,



Khoirini Laili  
10011481619005



## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul “Faktor – Faktor yang Berhubungan Dengan *Burnout* Pada Perawat di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2018” telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada Tanggal 19 Juli 2018 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 31 Juli 2018

### Panitia Ujian Skripsi

#### Ketua :

1. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes  
NIP. 197806282009122004

(  )

#### Anggota :

2. Desheila Andarini, S.KM., M.Sc  
NIP. 198912202015012201

(  )

3. Anita Camelia, S.KM., M.KKK  
NIP. 198001182006042001

(  )

4. Ani Nidia Listianti, S.KM., M.KKK  
NIP. 199011032016012201

(  )

Mengetahui  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

  
Iwan Sifa Budi, S.KM., M.Kes  
NIP. 197712062003121003

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Umum

Nama Lengkap : Khoirini Laili  
NIM : 10011481619005  
Tempat / Tanggal Lahir : Sungai Langka, 05 Maret 1994  
Alamat : Jalan Soekarno Hatta, Gg. Bumi Teliyu No. 28, Kel.  
Labuhan Ratu, Kec. Kedaton, Bandar Lampung.  
Email : [khoirinilaili@gmail.com](mailto:khoirinilaili@gmail.com)  
HP : 081373890925

### Riwayat Pendidikan

2016 - sekarang : Dept. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3),  
Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas  
Sriwijaya  
2012 – 2015 : D.III Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes  
Tanjungkarang, Bandar Lampung.  
2009 – 2012 : SMA AL – Kautsar, Bandar Lampung  
2006 – 2009 : SMP AL – Kautsar, Bandar Lampung  
2000 – 2006 : SDN 1 Sepang Jaya, Bandar Lampung  
1999 – 2000 : TK Amartatani HKTI, Bandar Lampung

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah – Nya, serta kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor – Faktor yang Berhubungan Dengan *Burnout* Pada Perawat di RSUD DR. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2018”.

Skripsi ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban penulis yang ditempuh disemester delapan. Tak lupa dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua, adik dan keluarga, yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Ani Nidia Listianti, S.KM., M.KKK selaku dosen pembimbing
3. Para dosen Dan staff FKM UNSRI
4. Teman–teman Alih Program 2016 khususnya peminatan K3 yang selalu memberikan semangat dan dukungan
5. RSUD DR. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung yang senantiasa memberikan bantuan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat, atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Indralaya, Juli 2018

Khoirini Laili

NIM. 10011481619005



# DAFTAR ISI

|   | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b>  |                |
| <b>ABSTRAK</b> .....  | i              |
| <b>ABSTRACT</b> .....   | ii             |
| <b>LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....                    | iii            |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....                                     | iv             |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....                                   | v              |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....   | vi             |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....   | vii            |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....   | x              |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....  | xi             |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....  | xii            |
| <br>  |                |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>  |                |
| 1.1 Latar Belakang .....  | 1              |
| 1.2 Rumusan Masalah .....   | 7              |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....   | 8              |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....  | 9              |
| 1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....                                  | 10             |
| <br>  |                |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>                                      |                |
| 2.1 <i>Burnout</i>  |                |
| 2.1.1 Definisi <i>Burnout</i> .....                                 | 11             |
| 2.1.2 Dimensi <i>Burnout</i> .....                                  | 12             |
| 2.1.3 Pengukuran Terhadap <i>Burnout</i> .....                      | 14             |
| 2.1.4 Gejala – gejala <i>Burnout</i> .....                          | 15             |
| 2.1.5 Faktor – faktor Penyebab <i>Burnout</i> .....                 | 16             |
| 2.1.6 Dampak yang ditimbulkan <i>Burnout</i> .....                  | 20             |
| 2.2 Beban Kerja   |                |
| 2.2.1 Definisi Beban Kerja .....                                    | 21             |
| 2.2.2 Dimensi Beban Kerja .....                                     | 22             |
| 2.3 Kecerdasan Emosional  |                |
| 2.3.1 Definisi Kecerdasan Emosional .....                           | 23             |
| 2.3.2 Dimensi Kecerdasan Emosional .....                            | 23             |
| 2.4 Perawat   |                |
| 2.4.1 Definisi Perawat .....  | 25             |
| 2.4.2 Fungsi Perawat .....  | 26             |
| 2.5 Kerangka Teori .....  | 27             |
| <br>  |                |
| <b>BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL, DAN HIPOTESIS</b> |                |
| 3.1 Kerangka Konsep .....   | 28             |
| 3.2 Definisi Operasional .....                                      | 29             |
| 3.3 Hipotesis .....   | 31             |

## **BAB IV METODE PENELITIAN**

|  |    |
|--|----|
| 4.1 Desain Penelitian .....              | 32 |
| 4.2 Populasi Dan Sampel Penelitian       |    |
| 4.2.1 Populasi Penelitian .....          | 32 |
| 4.2.2 Sampel Penelitian .....            | 32 |
| 4.2.3 Teknik Sampling .....              | 33 |
| 4.3 Jenis, Cara, Dan Alat Pengumpul Data |    |
| 4.3.1 Jenis Data.....                    | 35 |
| 4.3.2 Cara Pengumpul Data.....           | 35 |
| 4.3.3 Alat Pengumpul Data.....           | 35 |
| 4.4. Pengolahan Data .....               | 38 |
| 4.5 Validitas Dan Reabilitas Data.....   | 39 |
| 4.6 Analisis Dan Penyajian Data          |    |
| 4.6.1 Analisis Data .....                | 40 |
| 4.6.2 Penyajian Data.....                | 42 |

## **BAB V HASIL PENELITIAN**

|  |    |
|--|----|
| 5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian                                    |    |
| 5.1.1 Gambaran Umum RSUD Dr. H. Abdul Moeloek .....                    | 43 |
| 5.1.2 Gambaran IGD RSUD Dr. H. Abdul Moeloek .....                     | 50 |
| 5.1.3 Gambaran ICU RSUD Dr. H. Abdul Moeloek.....                      | 51 |
| 5.1.4 Gambaran Instalasi Bedah Sentral.....                            | 52 |
| 5.1.5 Gambaran Ruang Kemuning / Bedah Anak .....                       | 53 |
| 5.1.6 Gambaran Ruang Alamanda / Perawatan Anak .....                   | 54 |
| 5.2 Analisis Univariat   |    |
| 5.2.1 Distribusi Frekuensi Faktor Risiko Kejadian <i>Burnout</i> ..... | 55 |
| 5.2.2 Distribusi Frekuensi Kejadian <i>Burnout</i> pada Perawat.....   | 58 |
| 5.2.3 Distribusi Frekuensi <i>Burnout</i> Berdasarkan Ruangan .....    | 59 |
| 5.3 Analisis Bivariat  |    |
| 5.3.1 Hubungan Usia dengan <i>Burnout</i> .....                        | 60 |
| 5.3.2 Hubungan Tingkat Pendidikan dengan <i>Burnout</i> .....          | 61 |
| 5.3.3 Hubungan Status Pernikahan dengan <i>Burnout</i> .....           | 62 |
| 5.3.4 Hubungan Masa Kerja dengan <i>Burnout</i> .....                  | 62 |
| 5.3.5 Hubungan Beban Kerja dengan <i>Burnout</i> .....                 | 63 |
| 5.3.6 Hubungan Kecerdasan Emosional dengan <i>Burnout</i> .....        | 64 |

## **BAB VI PEMBAHASAN**

|   |    |
|---|----|
| 6.1 Keterbatasan Penelitian .....                                   | 65 |
| 6.2 Pembahasan  |    |
| 6.2.1 Distribusi Frekuensi <i>Burnout</i> Berdasarkan Ruangan ..... | 65 |
| 6.2.2 Hubungan Usia dengan <i>Burnout</i> .....                     | 68 |
| 6.2.3 Hubungan Tingkat Pendidikan dengan <i>Burnout</i> .....       | 70 |
| 6.2.4 Hubungan Status Pernikahan dengan <i>Burnout</i> .....        | 72 |
| 6.2.5 Hubungan Masa Kerja dengan <i>Burnout</i> .....               | 74 |
| 6.2.6 Hubungan Beban Kerja dengan <i>Burnout</i> .....              | 76 |
| 6.2.7 Hubungan Kecerdasan Emosional dengan <i>Burnout</i> .....     | 78 |

**BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN**

|                      |    |
|----------------------|----|
| 7.1 Kesimpulan ..... | 82 |
| 7.2 Saran .....      | 83 |

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 3.1 Definisi Operasional .....  | 29 |
| Tabel 4.1 Proporsi jumlah sampel penelitian pada masing – masing ruangan .....    | 34 |
| Tabel 4.2 Tabel 2 x 2 Pengamatan Cross Sectional .....                            | 41 |
| Tabel 5.1 Landasan Operasional RSUD. Dr. H. Abdul Moeloek .....                   | 44 |
| Tabel 5.2 Jumlah Pegawai Berdasarkan Spesifikasi .....                            | 49 |
| Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Usia Perawat .....                                 | 55 |
| Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Perawat .....                   | 55 |
| Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Status Pernikahan Perawat .....                    | 56 |
| Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Masa Kerja Perawat .....                           | 56 |
| Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Beban Kerja Perawat .....                          | 57 |
| Tabel 5.8 Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional Perawat .....                 | 58 |
| Tabel 5.9 Distribusi Frekuensi Kejadian <i>Burnout</i> Perawat .....              | 58 |
| Tabel 5.10 Distribusi Frekuensi Kejadian <i>Burnout</i> Berdasarkan Ruang .....   | 59 |
| Tabel 5.11 Hubungan Usia dengan <i>Burnout</i> pada Perawat .....                 | 60 |
| Tabel 5.12 Hubungan Tingkat Pendidikan dengan <i>Burnout</i> pada Perawat .....   | 61 |
| Tabel 5.13 Hubungan Status Pernikahan dengan <i>Burnout</i> pada Perawat .....    | 62 |
| Tabel 5.14 Hubungan Masa Kerja dengan <i>Burnout</i> pada Perawat .....           | 62 |
| Tabel 5.15 Hubungan Beban Kerja dengan <i>Burnout</i> pada Perawat .....          | 63 |
| Tabel 5.16 Hubungan Kecerdasan Emosional dengan <i>Burnout</i> pada Perawat ..... | 64 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Teori.....                                 | 27 |
| Gambar 3.1 Kerangka Konsep .....                               | 28 |
| Gambar 4.1 Sample Size .....                                   | 33 |
| Gambar 5.1 Struktur Organisasi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek.....  | 48 |
| Gambar 5.2 Struktur Organisasi Instalasi Intensif Terpadu..... | 51 |
| Gambar 5.3 Struktur Organisasi Instalasi Bedah Sentral.....    | 52 |
| Gambar 5.4 Struktur Ruang Kemuning/Bedah Anak .....            | 53 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2. Sertifikat Persetujuan Etik
- Lampiran 3. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 5. Hasil Analisis Data
- Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis adalah pengertian dari Kesehatan (Undang-Undang RI No. 23 Tahun 1992 Tentang Kesehatan). Untuk mencapai kesehatan tersebut setiap orang mempunyai hak dalam memperoleh pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, dan terjangkau. Setiap orang berhak menentukan sendiri pelayanan kesehatan yang diperlukan bagi dirinya dengan cara yang mandiri dan bertanggung jawab (Undang-Undang RI Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan). Salah satu pelayanan kesehatan adalah rumah sakit. Terdapat berbagai tenaga kesehatan yang terdapat di rumah sakit, salah satunya adalah perawat.

Perawat merupakan sub komponen dari sumber daya manusia khusus tenaga kesehatan yang ikut menentukan mutu pelayanan kesehatan pada unit pelayanan kesehatan. Keperawatan merupakan salah satu bentuk pelayanan yang menjadi bagian dari sistem pelayanan kesehatan. Perawat selalu mengadakan interaksi dengan pasien, keluarga, tim kesehatan dan lingkungannya dimana pelayanan tersebut dilaksanakan. hal tersebut merupakan tipe pelayanan yang dijalankan oleh perawat, (Nursalam, 2002).

Menurut Gillies (2000) tugas perawat sangat menyita waktu, perawat harus secara rutin memeriksa keadaan dan perkembangan pasien selama 24 jam. Peranan perawat sangat mempengaruhi kesembuhan pasien dan kepuasan pelayanan pasiennya. Apabila perawat tidak mampu menghadapi tuntutan – tuntutan di lingkungan kerjanya, maka akan muncul kelelahan fisik dan emosional yang pada akhirnya akan muncul *Burnout* pada perawat (Sulistyowati, 2007).

Baron & Greenberg (1997) mengatakan bahwa *Burnout* adalah suatu sindrom kelelahan emosional, fisik dan mental, berhubungan dengan rendahnya perasaan harga diri disebabkan penderitaan stres yang intens dan

berkepanjangan. Berkurangnya energi dan ketertarikan terhadap pekerjaan adalah ciri yang dialami pekerja pada saat mereka merasa *Burnout*. Ciri lain dialami oleh pekerja yang mengalami *Burnout* yaitu mudah tersinggung, apatis, kelelahan emosional, depresi, dan mudah bosan. Mereka juga menemukan kesalahan pada berbagai aspek, yakni pada lingkungan kerja mereka, dengan hubungan rekan kerja, dan bereaksi secara negatif terhadap saran yang ditujukan kepada mereka (Schultz & Schultz, 2005).

*Burnout* digambarkan oleh Bernardin and Russel (1993) sebagai suatu keadaan yang mencerminkan reaksi emosional pada orang yang berkerja pada bidang pelayanan kemanusiaan (*human services*) dan bekerja erat dengan masyarakat. Perawat di rumah sakit, pekerja sosial, guru, dan para anggota polisi adalah jenis pekerjaan yang banyak dijumpai menderita *Burnout*.

Berdasarkan 2496 publikasi tentang *Burnout* di Eropa menggambarkan pekerja kesehatan dan sosial (perawat) mengalami *Burnout* sebesar 43%, guru (pendidik) sebesar 32%, pekerja administrasi dan manajemen sebesar 9%, pekerja di bidangnya hukum dan kepolisian sebesar 4%, dan pekerja lainnya mengalami sebesar 2% (Kleiber & Ensmann dalam Prestiana, 2012). Data di atas menunjukkan perawat merupakan profesi yang paling banyak mengalami *Burnout*. Perawat memiliki hampir setengah dari jumlah keseluruhan persentase profesi yang mengalami *Burnout* (Prestiana, 2012).

Nam, *et.al* (2016) melakukan penelitian tingkat stres kerja pada pekerja perawatan kesehatan Unit Endoskopi di Korea. 59 pekerja yang terdiri dari dokter, perawat, asisten perawat, dan pekerja lainnya, menunjukkan 50% stres kerja dialami oleh perawat, 40% dialami oleh dokter, 6,7% dialami oleh asisten perawat dan 3.3% oleh pekerja lainnya.

Sebanyak 232 perawat di unit intensif Amerika Serikat berpartisipasi dalam penelitian yang berhubungan dengan *Burnout*. Dari tiga dimensi *Burnout*, 65% mengalami kelelahan emosional mulai dari sedang sampai tinggi, 43% mengalami depersonalisasi mulai dari sedang sampai tinggi dalam kehidupan kerja mereka, dan 27% memiliki perasaan penurunan prestasi pribadi di tempat kerja (Lawrence, *et.al*, 2018).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Maslach dan Jackson pada pekerja – pekerja yang memberikan bantuan kesehatan yang dibedakan antara perawat – perawat dan dokter – dokter menunjukkan bahwa pekerja kesehatan ini berisiko mengalami emotional exhaustion (kelelahan emosi). Rating tertinggi dari *Burnout* ditemukan pada perawat – perawat yang bekerja di dalam lingkungan kerja yang penuh dengan stres, yaitu perawat yang bekerja pada instansi intensive care (ICU), emergency (UGD), atau terminal care (Windayanti, 2007).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Surya dan Adiputra (2017) di Rumah Sakit RSUP Sanglah, dari 86 perawat yang bekerja di ruang rawat inap anak 17 perawat (19,8%) mengalami *Burnout* tinggi, 19 perawat (22,1%) mengalami *Burnout* sedang dan sebanyak 50 perawat (58,1%) mengalami *Burnout* rendah. Penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Metropolitan Medical Centre Jakarta dengan melibatkan 110 perawat yang bekerja di bagian UGD, Unit Operasi, ICU, Unit Rawat Jalan dan Unit Rawat Inap menunjukkan bahwa 98 orang responden mengalami *Burnout* (Suharti dan Daulima, 2013).

Pelayanan pasien gawat darurat adalah pelayanan yang memerlukan pelayanan segera, yaitu cepat, tepat dan cermat untuk mencegah kematian dan kecacatan. Pelayanan ini bersifat penting (emergency) sehingga diwajibkan untuk melayani pasien 24 jam sehari secara terus menerus. Pasien yang datang untuk berobat di IGD jumlahnya lebih banyak dan silih berganti setiap hari (Lestari dan Retno, 2010). Kondisi ini dapat menimbulkan kejenuhan kerja dan beban kerja perawat yang tinggi.

Intensive Care Unit (ICU) adalah ruang rawat di rumah sakit dengan staf dan perlengkapan khusus ditujukan untuk mengelola pasien dengan penyakit, trauma atau komplikasi yang mengancam jiwa akibat kegagalan disfungsi satu organ atau lebih akibat penyakit, bencana atau komplikasi yang masih ada harapan hidup (Paryatianti *et.al* , 2007 dalam Destifiana, 2015). Ruang ICU merupakan ruang perawatan dengan tingkat risiko kematian pasien yang tinggi. Tindakan keperawatan yang cepat dan tepat sangat dibutuhkan untuk menyelamatkan pasien. Tugas dan tanggung jawab atau

beban kerja perawat ICU cukup kompleks, antara lain : melakukan observasi pasien secara ketat, banyaknya dan beragamnya pekerjaan yang harus dilakukan demi keselamatan pasien, perawat juga harus melakukan kontak langsung dengan pasien secara terus menerus selama jam kerja, dan lain sebagainya (Nursalam, 2013). Beban kerja akan menjadi stressor bagi perawat, karena semakin berat beban kerja maka akan semakin besar kejenuhan kerja yang dialami. Hal ini dapat menyebabkan perawat mengalami *Burnout*.

Pada ruang rawat inap anak, perawat merawat pasien dengan 2 kategori umur yaitu neonatus dan pediatri. Pasien neonatus adalah pasien yang berumur 0-28 hari. Pasien pediatri adalah pasien yang berumur 28 hari sampai 12 tahun. Pada pasien anak – anak, awitan penyakitnya seringkali mendadak, dan penurunan dapat berlangsung dengan cepat. Sistem pernapasan dan kardiovaskular yang belum matang pada anak – anak, dan memiliki cadangan lebih sedikit dibandingkan orang dewasa, serta memerlukan curah jantung lebih tinggi dengan tingkat metabolisme yang lebih cepat, pertukaran gas yang lebih besar dan asupan cairan serta asupan kalori yang lebih tinggi per kilogram berat badan dibandingkan orang dewasa. Faktor kontribusi tersebut yang membuat perawat di ruang rawat inap mudah lelah dan mengalami kejenuhan kerja (Surya dan Adiputra, 2017).

Tingkat stres yang tinggi juga dialami oleh para perawat di ruang operasi, setiap kali akan melakukan operasi akan ada rasa cemas dan gugup karena berkaitan dengan menyelamatkan nyawa pasien. Jika terjadi kesalahan maka perawat akan merasa bahwa dirinya telah melakukan kesalahan fatal dan kehilangan rasa percaya diri untuk menghadapi operasi berikutnya. Walaupun waktu berjalannya operasi hanya berdurasi 3 atau 4 jam lamanya, dinilai perawat sangat melelahkan, sangat menguras tenaga dan emosi (Aristiani, 2015).

Maslach dan Leither (1997) menjelaskan bahwa ada beberapa faktor yang menimbulkan *Burnout* yaitu : (1) Karakteristik individu yang digolongkan menjadi faktor demografi dan faktor perfeksionis, (2) Lingkungan kerja yang mencakup masalah beban kerja yang berlebih, serta kurangnya dukungan sosial yang diberikan oleh lingkungan individu berpotensi dalam menyebabkan *Burnout* dan (3) keterlibatan emosional.

Hal tersebut didukung dengan sebuah studi di Amerika Serikat menyatakan bahwa sebanyak 49% perawat yang berusia dibawah 30 tahun dan 40% perawat yang berusia diatas 30 tahun rentan mengalami *Burnout*. Menurut sebuah studi dalam *Journal of American Medical Association*, bahwa setiap penambahan pasien per perawat, menambah resiko terjadi tingkat kelelahan sebesar 23%, dan terjadi penurunan sebesar 15% dalam kepuasan kerja. (“Departement for Profesional Employees”, 2013).

Penelitian yang dilakukan Sari (2015) tentang faktor – faktor yang berhubungan dengan *Burnout* pada perawat di RSUD Haji Makassar menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat pendidikan, status pernikahan dan masa kerja dengan kejadian *Burnout* pada perawat di RSUD Haji Makassar.

Di Indonesia, menurut penelitian yang dilakukan oleh Persatuan Perawat Nasional Indonesia (2006) terdapat 50,9% perawat mengalami stress kerja, menyatakan keluhan sering merasa pusing, kecapekan, karena beban kerja yang terlalu tinggi dan menyita waktu (Khotimah, 2010). Semakin tinggi beban kerja perawat maka, kinerja perawat kurang baik, demikian pula sebaliknya. Kapasitas kerja atau beban kerja tinggi yang dialami oleh perawat, dapat menimbulkan *Burnout* pada perawat (Astriana, 2014).

Kecerdasan emosional juga menjadi faktor yang mempengaruhi *Burnout*. Dengan adanya kecerdasan emosional, seseorang memiliki regulasi diri untuk dapat mengontrol dirinya agar tidak terpengaruh beban kerja secara berlebihan yang mungkin dapat berkembang menjadi kecenderungan *Burnout* (Ema, 2004). Penelitian yang dilakukan oleh Widjaja, *et.al* (2016) pada karyawan pemasaran menunjukkan bahwa Hubungan yang ada adalah hubungan yang negatif. Hubungan negatif yang dimaksud dengan adalah semakin tinggi kecenderungan *Burnout*, maka semakin rendah tingkat kecerdasan emosionalnya, begitu pula sebaliknya.

Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung merupakan Rumah Sakit kebanggaan masyarakat Lampung yang telah terakreditasi “Tingkat Paripurna” versi Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) 2012. Rumah Sakit ini merupakan rumah sakit milik Pemerintah

Provinsi Lampung. Rumah Sakit Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung adalah Rumah Sakit Tipe B dengan rujukan tertinggi di Provinsi Lampung (Laporan Kegiatan RSUD Dr. H. Abdul Moeloek, 2016). Berdasarkan data yang didapat dari bagian Rekam Medik RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung, bahwa jumlah pasien pada Instalasi Rawat Inap Tahun 2017 sebanyak 44.928 orang dan pada Instalasi Rawat Jalan sebanyak 64.139 orang. Jumlah pasien ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2016 jumlah pasien di Instalasi Rawat Inap sebanyak 44.838 orang, sedangkan pada Instalasi Rawat Jalan sebanyak 60.797 orang.

Peningkatan pasien juga dapat dilihat pada angka *Bed Occupancy Rate* (BOR) atau angka penggunaan tempat tidur. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan capaian BOR pada tahun 2015 – 2016 cenderung mengalami peningkatan, yaitu pada tahun 2015 sebesar 64,93 % dan tahun 2016 sebesar 68,01 %. Peningkatan pasien dan capaian BOR tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan penggunaan layanan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas kerja perawat di rumah sakit tersebut juga mengalami peningkatan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Vilia, *et.al* (2013) di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung, dari 153 perawat menunjukkan bahwa perawat mengalami kelelahan, 13 orang merasa sangat lelah (8,5%), 116 orang merasa lelah (75,8%) , dan 24 orang merasa kurang lelah (15,7%).

Dari hasil observasi yang dilakukan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung didapatkan data bahwa sebagai rumah sakit dengan rujukan tertinggi di Provinsi Lampung, jumlah tenaga perawat yang ada sebanyak 496 orang. Jumlah tersebut sudah mampu memenuhi kondisi ideal dalam memberikan pelayanan kesehatan yang maksimal sesuai dengan rumus kebutuhan karyawan menurut Depkes RI Tahun 2010. Pada rumus tersebut dijelaskan bahwa setiap 3-4 tempat tidur membutuhkan tenaga perawat sebanyak 2 orang. Kondisi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dengan jumlah tempat tidur yang tersedia sebanyak 625 tempat tidur, tenaga perawat yang dibutuhkan sebanyak 313–417 orang. Tetapi,



jumlah perawat yang ada saat ini sebanyak 496 orang. jumlah tenaga bagian keperawatan yang ada saat ini sudah cukup dengan kapasitas tempat tidur pasien RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada perawat di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung didapatkan informasi bahwa perawat mengalami kelelahan yang disebabkan oleh jumlah tenaga bagian keperawatan yang ada saat ini masih kurang dan harus menghadapi pasien yang banyak dengan berbagai kepribadian yang berbeda, seringkali juga menghadapi keluhan – keluhan pasien terkait administrasi dan tata tertib di ruangan yang biasanya ditemukan dibagian ICU dan rawat inap. Pelanggaran – pelanggaran yang sering dilakukan oleh pasien ini sering kali membuat perawat merasa tidak dihargai, ditambah lagi dengan tugas dan tanggung jawab perawat di rumah mereka masing – masing dengan tingkat kesulitan yang beragam, hal ini akan menyebabkan kelelahan fisik maupun emosi pada perawat sehingga berakibat pada sikap perawat yang kurang ramah dan mudah marah terhadap keluarga pasien maupun pada pasien itu sendiri. Apabila hal ini terus terjadi maka perawat di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung berisiko mengalami *Burnout*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumah Sakit Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung adalah Rumah Sakit Tipe B dengan rujukan tertinggi di Provinsi Lampung didukung dengan adanya peningkatan jumlah pasien pada Intalasi Rawat Inap dan Rawat Jalan (Laporan Kegiatan RSUD Dr. H. Abdul Moeloek, 2016). Dari hasil wawancara yang dilakukan pada perawat di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung didapatkan informasi bahwa perawat mengalami kelelahan yang disebabkan oleh jumlah pasien terus meningkat. Selain itu, perawat juga menghadapi keluhan – keluhan pasien terkait administrasi dan tata tertib di ruangan yang biasanya ditemukan di bagian ICU dan rawat inap. Pelanggaran – pelanggaran yang sering dilakukan oleh pasien ini sering kali membuat perawat merasa tidak dihargai. Hal ini akan menyebabkan kelelahan fisik maupun emosi pada perawat sehingga berakibat pada sikap perawat

yang kurang ramah dan mudah marah terhadap pasien dan keluarganya. Apabila hal ini terus terjadi maka perawat di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung berisiko mengalami *Burnout*. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan *Burnout* pada perawat di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2018.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Menganalisis faktor – faktor yang berhubungan dengan *Burnout* pada perawat di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2018.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- A. Menganalisis distribusi frekuensi usia, tingkat pendidikan, status pernikahan, masa kerja, beban kerja, kecerdasan emosional dan kejadian *Burnout* pada perawat di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2018.
- B. Menganalisis distribusi frekuensi kejadian *Burnout* pada perawat yang berada di Ruang IGD, ICU, Ruang Operasi dan Ruang Rawat Inap Anak RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2018.
- C. Menganalisis hubungan usia dengan *Burnout* pada perawat di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2018.
- D. Menganalisis hubungan tingkat pendidikan dengan *Burnout* pada perawat di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2018.
- E. Menganalisis hubungan status pernikahan dengan *Burnout* pada perawat di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2018.
- F. Menganalisis hubungan masa kerja dengan *Burnout* pada perawat di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2018.

G. Menganalisis hubungan beban kerja dengan *Burnout* pada perawat di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2018.

H. Menganalisis hubungan kecerdasan emosional dengan *Burnout* pada perawat di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2018.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Peneliti**

- A. Memperoleh pengetahuan tentang gambaran kesehatan kerja khususnya pada kejadian *Burnout* di tempat kerja.
- B. Sebagai sarana aplikasi teori yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan.
- C. Memperoleh pengalaman dan wawasan mengenai tata cara dalam melakukan penelitian.

### **1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

- A. Dijadikan sebagai bahan kajian dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ilmu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
- B. Sebagai bahan kajian untuk pelaksanaan penelitian selanjutnya, serta sebagai referensi pengetahuan bagi mahasiswa FKM Universitas Sriwijaya.

### **1.4.3 Bagi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung**

- A. Memberikan informasi kepada rumah sakit tentang faktor – faktor yang berhubungan dengan *Burnout* yang terjadi pada perawat. Sehingga manajemen rumah sakit dapat mengambil tindakan untuk mengurangi resiko *Burnout*.
- B. Perawat di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung mendapatkan informasi mengenai risiko *Burnout* dan akibatnya, serta mengetahui cara untuk mengantisipasi kondisi *Burnout*.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.5.1 Lingkup Lokasi**

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

### **1.5.2 Lingkup Materi**

Penelitian ini membahas tentang faktor – faktor yang berhubungan dengan *Burnout* pada perawat RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

### **1.5.3 Lingkup Waktu**

Pengambilan data pada penelitian ini dilaksanakan pada Tanggal 23 April – 4 Mei Tahun 2018.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditomo, A. dan Retnowati S. 2004. *Perfeksionisme, Harga Diri dan Kecenderungan Depresi pada Remaja Akhir*. Jurnal Psikologi, 1,1-15.
- Anoraga, P. 2006. *Psikologi kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aprilia, E., D., Yulianti, E. 2017. *Hubungan Antara Hardiness Dengan Burnout Pada Perawat Rawat Inap di Rumah Sakit 'X' Aceh*. Jurnal Ecopsy, 4(3), 151-156.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aristiani, E., Y., S. 2015. *Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Burnout pada Perawat*. Naskah Publikasi.
- Astriana, et.al. 2014. *Hubungan Pendidikan, Masa Kerja Dan Beban Kerja dengan Keselamatan Pasien RSUD Haji Makassar*. Artikel. Manajemen Rumah Sakit Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.
- Azzem, S. 2010. *Personality Hardiness, Job Involvement And Job Burnout Among Teachers*. International Journal of Vocational and Technical Education. 2 (3), 36-40.
- Baron & Greenberg. 1997. *Behavior in Organization Understanding and Managing The Human Side of Work. 6th edition*. USA: Prentice Hall.
- Bernardin and Russel. 1993. *Human Resource Management*. New Jersey : International Editions Upper Saddle River, Prentice Hall.
- Bogaert, P., Et Al. 2013. *"Nurse Practice Environment, Workload, Burnout, Job Outcomes, And Quality Of Care In Psychiatric Hospitals: A Structural Equation Model Approach."* Journal Of Advanced Nursing, 69 (7): 1515 – 1524
- Cain, B. 2007. *A Review Of The Mental Workload Literature. Defence Research And Development Canada Toronto*. Canada : Human system integration section.
- Chakraborty, C. 2012. *Internal Predictors of Burnout in Psychiatric Nurses: An Indian Study*. *Industrial Psychiatry Journal*, 21(2): 119-124.
- Chaniago, A., Y., S. 2002. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.

- Cherniss, C. 1980. *“Staff Burnout : Job Stress in The Human Service”*, London Sage Publications.
- Cherniss, C. 1987. *Staff Burnout : Job Stress In Human Services*. London : Sage Publications.
- Cooper, C., L., Dewe, P., J., & O’Driscoll, M., P. 2001. *Organizational Stress: A Review and Critique of Theory Research and Applications*. California: Sage Publications Inc.
- Cooper, C., N., Schabarcq, M., J., & Winnubst, J., A., M. 1996. *Handbok Of Work And Heath Psychology*. United States: John Wiley & Sons Ltd.
- Demerouti, E., & Bakker, A., B. 2007. *The Oldenberg Burnout Inventory: A Good Alternative To Measure Burnout (And Engagement). Measurement Of Burnout And Engagement*. Diakses pada 27 Desember 2017 dari [http://www.researchgate.net/profile/Arnold\\_Bakker/46704152\\_The\\_Oldenbu rg\\_Burnout\\_Inventory\\_A\\_good\\_alternative\\_to\\_measure\\_burnout\\_andengage ment.pdf](http://www.researchgate.net/profile/Arnold_Bakker/46704152_The_Oldenbu rg_Burnout_Inventory_A_good_alternative_to_measure_burnout_andengage ment.pdf).
- Department for Professional Employees. 2013. *Nursing : A Profile Of The Profession*. <http://dpeaflcio.org/wp-content/uploads/nursing-2013.pdf>. di akses pada 2 Januari 2018.
- Depkes RI. 2007. *Profil Kesehatan 2007*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Depkes RI. 2010. *Estimasi Kebutuhan SDM Kesehatan di Rumah Sakit Kelas B, C, dan D, serta Puskesmas*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Destiafiana, N. 2015. *Hubungan Kejenuhan Kerja dan Beban Kerja dengan Kinerja Perawat dalam Pemberian Pelayanan Keperawatan Di IGD dan ICU RSUD Dr. R. Goetheng Taroenadibrata Purbalingga*. Purwokerto: Program Studi Ilmu Keperawatan S1 Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah. Skripsi.
- Dewanti, F.R. 2010. *Burnout yang Terjadi pada Perawat Instalasi Gawat Darurat (IGD)*. Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata. Skripsi.
- Dorman, J. 2003. *Testing A Model Burnout For Teacher*. Australia Journal of Educational and Developmental psychology, (03). 35-47.
- Ema, A. 2004. *Peranan Dimensi-Dimensi Birokrasi Terhadap Burnout Pada Perawat Rumah Sakit Di Jakarta*. Jurnal Psyche, 1(1), Juli 2004.
- Farber, B., A. 1991. *Crisis in Education, Stress and Burnout in the American Teacher*. San Fransisco : Jossey-Bass Publishers.



- Fatmawati, R. 2012. *Burnout Staf Perpustakaan Bagian Layanan di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi DKI Jakarta*. Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Departemen Ilmu Perpustakaan dan Informasi Program Studi Ilmu Perpustakaan. Tesis
- Fitriana, S., Suharno, A. 2010. *Meningkatkan Kecerdasan Emosional Melalui Layanan Konseling Kelompok*. Journal Upgris, 24(2), 1–17.
- George, J., M., & Jones, G., R. 2005. *Understanding And Managing Organizational Behavior*. New Jersey: Pearson Education.
- Gillies, D.A. 2000. *Manajemen Keperawatan, Suatu Pendekatan Sistem*. (Dika Sukaman dan Widya Sukaman, penerjemah). (Edisi kedua). Philadelphia: W.B. Saunders Company.
- Goleman, D. 2002. *Kecerdasan Emosional*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- \_\_\_\_\_. 2002. *Working With Emotional Intelligence*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Gunarsa. 2004. *Dari Anak Sampai Usia Lanjut*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hart, S., G., & Staveland, L., E. 1988. *Development of NASA-TLX (Task Load Index) Result Of Empirical And Theoretical Research*. Amsterdam: North-Holland.
- Hariyono, et.al. 2009. *Hubungan Antara Beban Kerja, Stres Kerja dan Tingkat Konflik dengan Kelelahan Kerja Perawat di Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI Kota Yogyakarta*. Jurnal Kesmas UAD Vol.3 No.3.
- Hastono, S.P. 2006. *Basic Data Analysis For Health Research*. Jakarta: FKM UI.
- Ivancevich, J. M. et al. 2007. *Perilaku & Manajemen Organisasi*. Erlangga: Jakarta.
- Hayu, S., Hermawan, N., 2017. “Burnout” Mengintai Pekerja Usia Produktif. <http://news.unair.ac.id/2017/10/16/burnout-mengintai-pekerja-usia-produktif/>. Diakses online pada 29 Juli 2018.
- Hu, H., X., et.al. 2015. *Factors Related to Job Burnout Among Community Nurses in Changchun, China*. The Journal of Nursing Research, 23(3), 172-180.
- Jewell, L., N. dan Siegall, M. 1998. *Psikologi Industri Organisasi Modern Edisi 2 (terjemahan Pudjaatmaka & Meitasari)*. Jakarta : Arcan.
- Khotimah, K. 2010. *Hubungan Antara Persepsi Terhadap Lingkungan Kerja Psikologis Dengan Burnout Pada Perawat RSUD Budi Rahayu Pekalongan*. Semarang: FPUNDIP.

- Kiekkas, P. 2010. *Level and correlates of burnout among orthopaedic nurses in Greece*. *Journal of Orthopaedic Nursing*, 29(3), 203–209.
- Kusumaningrum, I., Y. 2016. *Pengaruh Beban Kerja Dan Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Perawat Melalui Burnout Sebagai Variabel Intervening Pada PT. Nusantara Medika Utama Rumah Sakit Perkebunan (Jember Klinik)*. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 10(3) ,329 – 342.
- Kusumastuti, R. 2005. *Studi Tentang Kecenderungan Burnout Perawat di Rumah Sakit Internasional Surabaya (Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta)*. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada. Skripsi.
- Lawrence, J., *et.al.* 2018. *Burnout Among Nurses in the Pediatric Intensive Care Unit in the United States*. *Critical Care Medicine*, 46(1), 626.
- Leiter & Maslach C. 1997. *The Truth About Burnout: How Organization Cause Personal Stress And What To Do About It*. USA: Jossey Bass.
- Lestari, A., P., Wiwik, A., Retno, A., V. 2010. *Penjadwalan Perawat di IRD Dr. Soetomo Menggunakan Model Goal Programming*. Surabaya : ITS. Skripsi.
- Lwanga, S., K., Lemeshow, S. 1991. *Sample Size Determination In Health Studies*. England: World Health Organization Geneva.
- Mandasari, T., *et.al.* 2004. *Analisa Beban Kerja Perawat UGD Menggunakan Maslach Burnout Inventory Dan Modifikasi Heart (Studi Kasus: RSU. X)*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Mariyanti S, Citrawati A. 2011. *Burnout Pada Perawat Yang Bertugas Di Ruang Rawat Inap Dan Rawat Jalan Rsab "Harapan Kita"*. *Jurnal Psikologi*. 9 (2). 48–59.
- Maslach, C. (2003). *Burnout: The cost of caring*. USA: Malor Books, Cambridge, MA.
- Maslach, C. 1982. *Burnout: The Cost of Caring*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Maslach, C. dan Jackson, S., E. 1981. *The Measurement Of Experienced Burnout*. *Journal Of Occupational Behaviour*, 2, 99-113.
- Maslach, C., & Leither, M., P. 1997. *The Thruth About Burnout : How About Organization Cause Personal Stress And What To Do It*. San Fransisco: Jossey Bass Publishers.
- Maslach, C., Schaufeli, W. B. & Leiter, M. P. 2001. *Job Burnout. Annual Review of Psychology*, 52, pp. 397 - 422.

- Maurits, L., Setyawati., K. 2012. *Selintas Tentang Kelelahan Kerja*. Yogyakarta: Amara Books.
- Mbuthia, M. N. (2009). *An Investigation Into The Factors that Nurses Working in Critical Care Units Perceive as Leading to Burnout*. University Of South Africa. Dissertation
- Munandar, A., S. 2001. *Psikologi Industri dan Organisasi*. Depok : Penerbit Universitas Indonesia (UI Press).
- Muninjaya, A.A. Gde. 2004. *Manajemen Kesehatan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Mutiara, E. 2003. *Karakteristik Penduduk Lanjut Usia di Sumatera Utara Tahun 1990*. <http://library.usu.ac.id/download/fkm/fkm-erna%20mutiara.pdf>. Diakses pada 18 Mei 2018.
- Nam, S., J., et.al. 2016. *Job Stress and Job Satisfaction among Health-Care Workers of Endoscopy Units in Korea*. Clin Endosc, 49, 266-272.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurjayadi, D.R. 2004. *Kejenuhan Kerja (Burnout) Pada Karyawan*. Pronesis, 11(6), 40-54.
- Nursalam. 2002. *Manajemen Keperawatan: Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. 2013. *Konsep Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ogden, J. 2004. *Health Psikologi: A Textbook, Third edition*. England: Open University Press McGraw-Hill Education.
- Pangastiti, N., K. 2011. *Analisis Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Burnout Pada Perawat Kesehatan Di Rumah Sakit Jiwa*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Patton, P. 2001. *EQ di Tempat Kerja*. Jakarta: Pustaka Delapratasa.
- Prestiana, N., D., I., Purbandini, D. 2012. *“Hubungan Antara Efikasi Diri (Self Efficacy) dan Stres Kerja Dengan Kejenuhan Kerja (Burnout) Pada Perawat IGD dan ICU RSUD Kota Bekasi”*. Jurnal Soul, 5(2). 1–14
- Prihantoro, S. 2014. *Kecendrungan Burnout pada Perawat Ditinjau dari Jenis Kelamin dan Usia Dewasa di Rumah Sakit Islam Surakarta*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Prihatini, D, L. 2007. *Analisis hubungan beban kerja dengan stres kerja perawat di tiap ruang rawat inap rsud sikilang*. <http://repository.usu.ac.id/>. diakses pada tanggal 18 Mei 2018).
- Ramdan, I., M., Fadly, O., N. 2016. *Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Burnout pada Perawat Kesehatan Jiwa*. Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Mulawarman, 4(2), 170-178.
- Riwidikdo, H. 2012. *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Rothmann, S. 2003. *Burnout And Engagement: A South African Perspective*. Journal of Industrial Psychology, 29 (4), 16-25. doi.10.1.1.463.
- Salovey, P., & Mayer, J., D. 1990. *Emotional Intelligence. Imagination, Cognition, And Personality*, 9, 185-211.
- Sari, I., K. 2016. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Burnout Perawat Di RSUD Haji Makassar*. Makassar: Jurusan Kesehatan Masyarakat Peminatan Administrasi Rumah Sakit. UIN Alauddin Makassar. Skripsi.
- Sari, N., L., P., D., Y. 2015. *Hubungan Beban Kerja, Faktor Demografi, Locus Of Control Dan Harga Diri Terhadap Burnout Syndrome Pada Perawat Pelaksana IRD RSUP Sanglah*. COPING Ners Journal, 3(2), Mei-Agustus 2015.
- Sastroasmoro, S., Sofyan, I. 2008. *Dasar – Dasar Metodologi Penelitian Klinis Edisi ke – 3*. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Schaufeli, & Maslach, C.,W., B. 1993. *Historical and Conceptual Development of Burnout*. In Schaufeli, W. B., Maslach, C. & Marek, T. (Eds.), *Professional Burnout: Recent Developments in Theory and Research* (pp. 1 - 16). New York: Taylor & Francis.
- Schaufeli, W., B., Janczur, B., 1994. *Burn-out Among Nurses : A Polish-Dutch Comparison*. Journal Of Cross-Cultural Psychology, 25(7), 95-113.
- Schultz, D., P., & Schultz, S., E. 2005. *Theories of Personality 8<sup>Th</sup> edition*. USA: Wadsworth.
- Siagian, S., P. 2009. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Soehartati, S. 2005. *Hubungan Beban Kerja dengan Kepuasan Kerja Perawat Dalam Memberikan Asuhan Keperawatan*. Jakarta: Universitas Indonesia. Tesis
- SubBag Penyusunan Program dan Laporan Rumah Sakit Umum Daerah Dr H Abdul Moeloek. 2017. *Laporan Kegiatan Tahun 2016 Rumah Sakit Umum*

*Daerah DR H Abdul Moeloek Provinsi Lampung*. Lampung: Rumah Sakit Umum Daerah Dr H Abdul Moeloek.

SubBag Penyusunan Program dan Laporan Rumah Sakit Umum Daerah Dr H Abdul Moeloek. 2018. *Laporan Kegiatan Tahun 2017 Rumah Sakit Umum Daerah DR H Abdul Moeloek Provinsi Lampung*. Lampung: Rumah Sakit Umum Daerah Dr H Abdul Moeloek.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suhardjo. 2007. *Berbagai Cara Pendidikan Gizi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suharti, N., Daulima, N., H., C. 2013. *Burnout dengan Kinerja Perawat di Rumah Sakit Metropolitan Medical Centre Jakarta*. Depok: Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia. Naskah Publikasi.

Suhendar, A., Gunadi, H. 2012. *Visual Modeling Menggunakan UML dan Rational Rose*. Bandung: Informatika.

Sulistiyowati, P. 2007. *Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Burnout Pada Perawat Di Ruang Rawat Inap RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto*. Jurnal Keperawatan Soedirman, 2(3), 162-167.

Sumawidanta, W. 2013. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Perawat dalam Pemberian Proses keperawatan di Ruang Rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung Tahun 2013*. Denpasar: Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. Skripsi.

Surya, P., A., A., S., Adiputra, I., N. 2017. *Hubungan antara Masa Kerja dengan Burnout pada Perawat di Ruang Rawat Inap Anak RSUP Sanglah*. E-Jurnal Medika, 6(4), 10 – 19.

Togia, A. 2005. *Measurement of Burnout and The Influence of Background haracteristics in Greek Academic Libraries “Library Management”*. Journal Library. 26, 130-139.

Triwijayanti, R. 2016. *Hubungan Locus Of Control Dengan Burnout Perawat Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang*. Semarang: Universitas Diponegoro. Tesis.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 1992. *Kesehatan*. 17 September 1992. Jakarta: Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009. *Kesehatan*. 13 Oktober 2009. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144.